

**PELAKSANAAN MONITORING KEPALA SEKOLAH DALAM  
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DAKWAH RUMBAI PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh  
**HANDIMAS PUTRA**  
**NIM.10613003233**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PELAKSANAAN MONITORING KEPALA SEKOLAH DALAM  
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DAKWAH RUMBAI PEKANBARU**



**Oleh**

**HANDIMAS PUTRA**

**NIM.10613003233**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru*, yang ditulis oleh Handimas Putra NIM. 10613003233 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1432 H

19 april 2011 M

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Drs. H. Mudasir, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru*, yang ditulis oleh Handimas Putra NIM. 10613003233 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rajab 1432 H/1 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 29 Rajab 1432 H  
01 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.  
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.  
Penguji II

Drs. Muslim Afandi, M.Pd.

Nasrul Hs, S.Pd.I,M.A.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGHARGAAN

Puji sukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa nikmat kesehatan jasmani maupun rohani dan berkat rahmat serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru”*.

Dengan ucapan Allahumma Salli’ala Syaidina Muhammad Wa’ala ali Syaidina Muhammad semoga semua selalu berada dalam safa’at Beliau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama ayahanda Masril dan Ibunda Delvita Erawati yang tercinta, yang telah membesarkan dan senantiasa berusaha dan berdo’a dengan tidak kenal lelah sedikitpun demi untuk mendidik serta membimbing penulis agar menjadi insani yang berguna. Kemudian, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan Tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj.Helmiati, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU beserta Bapak-bapak pembantu Dekan dan seluruh karyawan.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M. Ag. Selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberikan arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya.
4. Ibu Zaitun, M.Ag selaku Sekretaris jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberikan arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya.
5. Bapak Drs. H.Mudasir, M.Pd. yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi terwujudnya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Wilayah Pekanbaru Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan kepada penulis.
9. Orang tuaku yang selalu menyayangiku, melahirkan dan membesarkanku, mendukungku, serta selalu ada disaat suka dukaku, tak pernah lelah untuk menafkahiku, IBU DAN ABAK trimakasih untuk semua ini. Semoga ALLAH SWT memberikan keselamatan dan kesehatan bagi kalian. Kami sayang ibu dan abak.
10. Guru Besarku **Dt. Kawi/Dodi Hermansyah**, Keluarga Besar pengobatan Dt. Kawi/Dodi trimakasih atas do'a dan bantuannya, baik Moril dan materi.semoga ALLAH SWT membalas setimpal dengan apa yang telah diberikan. Dan semoga diberi kesehatan, dihilangkan segala penyakit, dibukakan pintu riski sebesar-besarnya oleh Allah SWT, dan panjang umur, Amiiiiin ya Robbal 'alamiiiiin.
11. Adinda Susi Rahmalina yang soleha semoga jadi adik yang soleha, adinda Jefrizal Walamsyah, dan sibungsu Amelia putri yang selalu memberi do'a, dukungan serta semangat kepada penulis demi selesainya penulisan skripsi ini
12. Adinda tersayang dan Calon ISTRIKU, yang cantik jelita indah berseri, penyejuk kalbu NURI HIDAYATI SALMAH, selalu ada disaat suka dukaku, tak pernah berhenti menyemangatiku.Makasih ya sayang atas semangat dan motivasi yang tiada henti hingga sampai selesai skripsi ini.
13. Ibu Kepala SMP Da'wah, Rumbai, Pekanbaru, dan seluruh jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data yang di butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini

14. Buat buk Evi maynizar Guru SMP ku yang baik trimakasih atas bimbingan nya slama ini.
15. Buat kak Santi, Mpa, Uut, dan semua yang sahabat dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan kontribusi atas pembuatan skripsi ini hingga selesai.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam yang selalu bersama dalam suka dan duka, yang telah memberikan kesan persaudaraan dan persahabatan yang mendalam kepada penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan dan teman-teman kost semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Sahabat-sahabat ku di Latah Tuah, Akang RUSDI, WAHYU MUALI BO', ADE CHARLI, ANDAW COZER, ATUK, UDO ARA, si TUA BANGKA FARHAN AURORA, SI SATU HATI BUJANG, si LELEK RIZKI, si Supiak piaman WELA, NISA yodak, dan semua anggota latah tuah pecinta seni dan semoga jadi seniman serta sukses ya.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga bantuan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin.....

Pekanbaru, 01 Juli 2011

Penulis

HANDIMAS PUTRA

## **PERSEMBAHAN**

**Malam ramadahan nan suci itu penuh makna penuh cerita, penuh  
perjuangan**

**Seorang manusia merengkut nyawa demi mutiara hatinya  
Terlahir kedunia**

**Penuh suka cita dia tersenyum buah hati menangis dan tenang di  
pelukan nya**

**Gema azan pun dilantunkan oleh khalifah dengan harunya  
Dengan pangeran kecil di dekapannya**

**Setiap hari penuh dengan kegembiraan dan keindahan**

**Gunung hanya tumpukan tanah**

**Laut hanya genangan baginya**

**Sujan badai cuma titikan air**

**Tak jadi halangan tetap di hadapi**

**Teruntuk si permata hati tersenyum dan tumbuh besar**

**Ibu...aba'...sungguh besar jasa mu padaku**

**Tiada pernah engkau meminta imbalan atas itu semua**

**Tiada jemu engkau mendidikku hingga dewasa ini**

**Begitu besar ketahanan mu ibu**

**Begitu keras perjuangan mu aba'**

**Sungguh tiada terkira jasa-jasa mu padaku**

**Luar biasa keiklasan mu orangtua tersayang ku**

**Kini aku persembahkan padamu ibu**

**Ku hantarkan kepadamu aba'**

**Sebuah hasil dari perjuangan kalian yang begitu mengesankan**

**Sebagai tanda terima kasih anakmu dan penghargaan bagimu**



**Ku tak bisa naik ketangga keberhasilan ini tanpa usaha, perjuangan,  
dan do'a kalian berdua kepada Allah S.W.T**

**Ibu...aba'...jasamu sungguh besar  
Sujud syukur ku kepada Allah S.W.T  
Ku susun jari sepuluh terimalah baktiku ibu..aba'..mohon restui aku  
Do'akan aku  
Menjadi anakmu yang berbakti  
Dan selalu ingat jalan agama, tak sesat, tidak menjadi budak setan  
, dan tak diperbudak dunia**

**Ibu ... aba'... kusayang kalian  
Terimalah persembahan ini**



## ABSTRAK

### **Handimas putra (2011) : Pelaksanaan *Monitoring* Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam bidang pengajaran serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru untuk meningkatkan pelaksanaan tugasnya, serta menambah wawasan penulis dalam membuat karya ilmiah, dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan strata satu S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya teknik yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah: wawancara, dan angket. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah dikategorikan kurang maksimal. Secara kuantitatif pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran diperoleh persentase 57,8% dimana hasilnya berada antara 50%-75% yang dinyatakan kurang maksimal.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru dan faktor-faktor apa saja yang bisa mendukung dan menghambat pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru

Adapun faktor pendukung pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru adalah : pengalaman mengajar yang dimiliki oleh kepala sekolah sangat mendukung kegiatan *monitoring* kegiatan pembelajaran dan selama mengajar itu kepala sekolah sudah mengetahui seluk beluk kegiatan pembelajaran guru. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kepemimpinan kepala sekolah ataupun dalam mengadakan *monitoring* terhadap guru serta mendapat respon yang positive dari guru sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan optimal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : kepala sekolah masih baru menjadi kepala sekolah, minimnya kepala sekolah atau jarang nya kepala sekolah mengikuti pelatihan tentang pengawasan atau *monitoring* yang berhubungan dengan tugasnya sebagai kepala sekolah, tidak tersusun nya program secara jelas, dan masih banyak guru yang tidak menyadari tugasnya masing-masing.

## ABSTRACT

**Handimas Putra (2011): *Aplication Of Monitoring Headmaster In Learning Activity at Junior High School Dakwah of Rumbai Pekanbaru***

The purpose of research this study was to determine teacher aplication monitoring tasks in the field of teaching and knowing factor supporting and inhibiting the Aplication Of Monitoring Headmaster In Learning Activity at Junior High School Dakwah of Rumbai Pekanbaru, while the usefulness of this research is as an input for the junior high school principal Dakwah Rumbai Pekanbaru to improve the performance of its duties, as well as broaden the writer in making scientific papers, and complete the degree requirements in completing the S1 at the State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau.

Furthermore, the techniques used for data collection are: interview and questionnaire. The results of the research performed is known that the aplication of monitoring headmaster in learning activities are categorized as less than the maximum. Quantitatively, the percentage, the aplication of monitoring headmaster in learning activity at junior high school of school principals in the percentage of 57.8% obtained the results of which are between 50% -75% less than the maximum stated.

The formulation in this research is how teachers' aplication of monitoring headmaster in learning activity at junior high school dakwah of rumbai pekanbaru and any factors that could support and hinder teachers' aplication of monitoring headmaster in learning activity at junior high school dakwah of rumbai pekanbaru.

The factors supporting teachers' aplication of monitoring headmaster in learning activity at junior high school dakwah of rumbai pekanbaru are: teaching experience possessed by the principals strongly support monitoring activities and for

teaching and learning activities that school principals already know the ins and outs of the learning activities of teachers. It is very influential on the leadership of school principals or teachers in organizing and monitoring terhadap get a positive response from teachers so that learning activities are operating effectively and optimally. While the inhibiting factors are: the school principal was new to the school principal, minimum principal or principal's lack of supervisory training or monitoring related to his duties as principal, not drafting a clear program, and many teachers are not aware of their duties respectively.

## الملخص

**حنديمس فترا (2011) الأعمال المعلمين ضد رصد المهام الرئيسية التعلم في معلمي المرحلة الثانوية في بيكانبارو رومباي الدعوة.**

وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد تصورات المعلمين مهام المراقبة الرئيسية في مجال التعليم ومعرفة العوامل الداعمة والتي تحول دون إدراك المعلمين لمهمة الرصد في جديد مديرة المدرسة العالية بيكانبارو رومباي الدعوة، في حين أن الفائدة من هذا البحث هو كمدخل لمدير المدرسة الاعدادية رومباي بيكانبارو الدعوة إلى تحسين أداء واجباتها، وكذا توسيع الكاتب في صنع الأوراق العلمية، واستكمال متطلبات درجة في إكمال كما تتميز تقنية S1 في الجامعة سلطان سا ريف قاسيم ريو

وعلاوة على ذلك، والتقنيات المستخدمة لجمع البيانات هي : المقابلة والاستبيان. ومن المعروف ان نتائج البحوث التي أجريت تصنف تصور المعلمين لمهمة الرصد الرئيسية في أنشطة التعلم وأقل من الحد الأقصى. من الناحية الكمية، الحصول على النسبة المئوية ، فإن تصور المعلمين لمهمة رصد أنشطة التعلم من مديري المدارس في نسبة 57,8 ٪ من النتائج التي هي بين 50 ٪ - 75 ٪ أقل من الحد الأقصى صرح

صياغة في هذا البحث هو كيفية المعلمين تصورات رصد المهام الرئيسية في المدرسة الثانوية جديد بيكانبارو رومباي الدعوة وأية عوامل يمكن أن تدعم وتعيق المعلمين تصورات رصد المهام الرئيسية في المدرسة الثانوية جديد بيكانبارو رومباي الدعوة

العوامل الداعمة تصورات المعلمين من جديد في مهام المراقبة الرئيسية في المدرسة الثانوية بيكانبارو رومباي الدعوة هي : الخبرة في مجال التدريس التي تمتلكها مديري بقوة دعم أنشطة الرصد وأنشطة التعليم والتعلم أن مديري المدارس بالفعل معرفة خصوصيات وعموميات من النشاط المعلم التعلم. ومن مؤثرة جدا على القيادة لمديري المدارس أو المعلمين في رصد السلوك وتلقى ردا ايجابيا من المعلمين بحيث أنشطة التعلم وتعمل بفعالية وعلى النحو الأمثل. في حين أن العوامل المثبطة هي : كان مدير المدرسة الجديدة لمدير المدرسة، أو عدم وجود الحد الأدنى الرئيسي الرئيسي لتدريب الإشرافية أو الرصد المتصلة اجباته بوصفه الرئيسية، وليس صياغة برنامج واضح، والعديد من المعلمين ليسوا على علم واجباتهم على التوالي.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis.....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	25
B. Penyajian Data .....	32
C. Analisis Data .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Keadaan guru Dakwah Rumbai Pekanbaru .....	27
TABEL IV.2	Keadaan siswa – siswi SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru Tahun Ajaran 2010 / 2011 .....	29
TABEL IV.3	Sarana dan prasarana SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru .....	31
TABEL IV.4	Kegiatan <i>monitoring</i> yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara membuat perencanaan pembelajaran .	32
TABEL IV.5	Kepala seklolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran .....	34
TABEL IV.6	Kegiatan <i>monitoring</i> yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang baik dan menarik .....	35
TABEL IV.7	Kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar .....	36
TABEL IV.8	Kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi .....	37
TABEL IV.9	Kepala sekolah harus melakukan <i>monitoring</i> atau pemantauan terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru .....	38
TABEL IV.10	Guru berpendapat kepala sekolah mengerti dan menguasai teknik evaluasi .....	39

TABEL IV.11	Menurut pendapat guru bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru.....	40
TABEL IV.12	Kepala sekolah mengikut sertakan guru-guru pada acara-acara seminar dalam rangka peningkatan professional guru .....	41
TABEL IV.13	Kegiatan <i>monitoring</i> sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang selama ini dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru .....	42
TABEL IV.14	Kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar .....	43
TABEL IV.15	Guru merasa kegiatan <i>monitoring</i> membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang efektif.....	44
TABEL IV.16	Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin.....	45
TABEL IV.17	Kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah satu diantara guru – guru mendapat permasalahan .....	46
TABEL IV.18	Guru sangat antusias terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah .....	47
TABEL IV.19	Guru ingin agar persiapan mengajar yang telah dibuat dinilai oleh kepala sekolah sewaktu mengadakan <i>monitoring</i> .....	48
TABEL IV.20	Kepemimpinan kepala sekolah membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran.....	49



TABEL IV.21 Rekapitulasin Tabel IV. 4 sampai Tabel IV. 20 Pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru .....	50
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dalam kerangka pendidikan nasional. Sebagai sebuah organisasi sekolah mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai mulai dari tujuan kurikuler, tujuan institusi, sampai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan personil sekolah mulai dari kepala sekolah sampai kepada penjaga sekolah yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Dalam stuktur organisasi dijelaskan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah yang disesuaikan dengan hirarki jabatan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>1</sup> Pelaksanaan supervisi kepala sekolah semata-mata untuk perbaikan kinerja mutu dalam melaksanakan tugasnya sehingga menciptakan sosok seorang guru yang profesional yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2007, h.

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah menahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi Ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.<sup>2</sup> Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, Ia bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, ketatausahaan, keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat.<sup>3</sup>

Adapun fungsi kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>2</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, h.210

<sup>3</sup> Ibid

2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bersama guru-guru mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
4. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusidiskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengerim mereka untuk mengikuti seminar, penataran-penataran, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
6. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan Komite Sekolah dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.<sup>4</sup>

Secara khusus dan lebih kongkrit lagi, kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghadiri rapat atau pertemuan-pertemuan organisasi profesional, seperti PGRI, Ikatan Sarjana Pendidikan dan lain sebagainya.
2. Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru-guru.

---

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2004, h.119

3. Mendiskusikan metode-metode dan teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar.
4. Membimbing guru-guru dalam penyusunan program semester dan program satuan pelajaran.
5. Membimbing guru-guru dalam memilih dan menilai buku-buku untuk perpustakaan sekolah dan buku-buku pelajaran bagi murid-murid.
6. Membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil tes dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar mengajar.
7. Melakukan kunjungan kelas atau classroom visitation dalam rangka supervisi klinis.
8. Mengadakan kunjungan observasi atau observation visit bagi guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya.
9. Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka hadapi atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami.
10. Menyelenggarakan buletin tentang pendidikan dalam ruang lingkup bidang tugasnya.
11. Berwawancara dengan orang tua murid dan pengurus Komite Sekolah tentang hal-hal yang mengenai pendidikan anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban melakukan pengkoordinasian seluruh kegiatan sekolah dan administrasi sekolah dengan menghubungkan seluruh personel organisasi

---

<sup>5</sup> *Ibid* hal. 119-120

dengan tugas yang dilakukan sehingga terjalin kesatuan, keselarasan, dan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang tepat.

Kepala sekolah sebagai prinsip-prinsip organisasi dan manajemen, kepala sekolah pemimpin lembaga pendidikan harus memahami langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen. Langkah pokok organisasi dan manajemen adalah apa yang disebut tugas-tugas pokok atau kegiatan-kegiatan pokok yang harus dijalankan oleh setiap orang yang mempunyai tanggung jawab untuk memimpin organisasi. Manajemen pendidikan mengandung pengertian proses untuk mencapai tujuan pendidikan, proses itu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan atau monitoring, dan penilaian.

Disamping penilaian atau kerjasama juga memerlukan proses pemantauan (*monitoring*), yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dalam usaha mengetahui sudah sampai seberapa jauh kegiatan pendidikan telah mencapai tujuannya. *Monitoring* merupakan pengumpulan informasi yang dibutuhkan pimpinan suatu organisasi untuk mencatat atau mengetahui apa yang terjadi tanpa mempertanyakan mengapa itu terjadi, mengevaluasi kemajuan pekerjaan pada bawahan secara individual maupun kelompok yang dibutuhkan sebagai perencanaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan sehingga dapat mempermudah pengembangan pelaksanaan yang terpencil.

Jadi tujuan monitoring merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap perbaikan kegiatan guru disekolah, sehingga pelaksanaan belajar mengajar sekolah berjalan sesuai dengan yang

direncanakan sebelumnya. Monitoring adalah proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan antara lain :

1. pengumpulan informasi
2. mencatat data
3. menganalisis
4. mengevaluasi
5. Pengambilan keputusan<sup>6</sup>

Monitoring adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek penampilan dari aktivitas yang sedang dikerjakan. Fungsi-fungsi monitoring sebagai berikut :

1. Kegiatan monitoring diperlukan untuk memberikan input guna pengambilan keputusan dalam pelaksanaan suatu rencana kegiatan
2. Kegiatan monitoring diperlukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi
3. Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program, misalnya bagaimana alokasi faktor produksi dialokasikan secara efisien.
4. Dapat diarahkan untuk mengestimasi tentang sampai seberapa jauh hambatan diatasi dan tujuan dapat dicapai.

Pada tahap menyusun rencana monitoring harus mencakup berbagai hal, yaitu :

---

<sup>6</sup> Soekartawi, *Monitoring Dan Evaluasi Proyek Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995, h.

1. tujuan monitoring, seperti untuk menghimpun data atau informasi tentang penyelenggaraan program yang hasilnya akan dibagikan dan diserahkan pada pengelola untuk memperbaiki pelaksanaan program
2. Sasaran atau aspek yang akan di monitor, yang dalam hal ini dalam pe. Setelah perencanaan dilaksanakan kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Rumbai
3. Faktor pendukung, dan penghambat program
4. Pendekatan teknik dan instrumen monitoring
5. Waktu dan jadwal kegiatan monitoring, serta biaya yang dibutuhkan.

Rencana tersebut didiskusikan terlebih dahulu pada berbagai pihak untuk memperoleh masukan demi penyempurnaannya. Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada rencana yang telah dibuat agar pelaksanaan monitoring dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap sekolah menengah pertama dakwah pekanbaru ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang membimbing guru dalam hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum.
2. Kurangnya pembinaan kepala sekolah terhadap guru-guru tentang pembuatan program satuan pembelajaran
3. Kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru yang ada di SMP Dakwah Rumbai



4. Kepala sekolah jarang mengadakan rapat untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan tugas guru
5. Kepala sekolah jarang melakukan kunjungan kelas.

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah SMP Dakwah Rumabai pekanbaru belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pelaksanaan monitoring Kepala Sekolah Terhadap Kegiatan Pembelajaran di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarahnya dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. *Monitoring* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek penampilan dari aktivitas yang sedang di kerjakan. kegiatan mengumpulkan data dalam usaha mengetahui sudah sampai seberapa jauh kegiatan pendidikan telah mencapai tujuannya.
2. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah yang dipimpinnya, baik sebagai supervisor maupun administrator.
3. **Pembelajaran** adalah terjemahan dari *Instruction* (pengajaran). dalam istilah mengajar (pengajaran) atau *teaching* menempatkan guru sebagai pemeran utama memberikan informasi, maka dalam *instruction* guru lebih

banyak berperan sebagai fasilitator, *manage* (mengatur) berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. disebut juga suatu kombinasi, yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, materil, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian monitoring diatas maka tujuan monitoring merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah demi kemajuan pekerjaan para bawahan secara individual maupun kelompok sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Dari defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar atau pengajaran guru-guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya, agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang tersebut di atas, penulis menemukan beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah kurang mengawasi kinerja para guru-guru.

- b. Kepala sekolah tidak mengadakan diskusi dengan para guru-guru mengenai metode dan teknik-teknik mengajar dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar.
- c. Kepala sekolah tidak melakukan kunjungan kelas secara langsung.
- d. Bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisi.
- e. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas ternyata permasalahan sangat luas dan kompleks. Mengingat kompleksnya permasalahan yang diteliti serta mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki penulis membatasi masalah ini hanya pada ” Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Pembelajaran guru Di Sekolah Menengah Pertama Da’wah Pekanbaru”

## **3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam kegiatan pengajaran di sekolah menengah dakwah pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apakah kegiatan monitoring pengajaran di sekolah menengah dakwah pekanbaru mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif ?

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya, serta disisi lain di harapkan dapat memperkaya khasanah bacaan dalam disiplin keilmuan yang ada.
- b. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsinya sebagai supervisor pendidikan.
- c. Menambah dan memperluas wawasan penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.
- d. Sebagai bahan untuk melengkapi tugas perkuliahan sebgai syarat untuk menyelenggarakan studi untuk meraih gelar Sarjana S1 di Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidfikan Islam, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

Pada konsep teoretis ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Pekanbaru.

##### **1. Pengertian Guru**

Selama ini guru lebih ditempatkan sebagai tenaga administrasi pelaksana pendidikan dan berada didalam koridor birokrasi, bila dibandingkan sebagai akademisi. kebebasan akademik nyaris tidak dimiliki guru, karena posisi guru tersebut. Padahal ia seharusnya tumbuh sebagai insan akademis dan sekaligus sebagai seorang profesional dibidang pendidikan. Kemampuan guru harus terus ditingkatkan karena tuntutan perubahan semakin tinggi. Perubahan terjadi terus menerus dan kadang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu guru harus diberikan sarana untuk dapat mengakses informasi terkini dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi. Guru harus disiapkan menjadi tenaga profesional , agar mampu bersaing dengan tenaga pendidik dari luar. Untuk profesional harus dipersiapkan dengan baik, sejak dilembaga pendidikan, dan berjalan terus sampai dilingkungan kerja melalui *in – service training*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sujanto Bedjo, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: CV. Sagung Seto, 2007, h. 85

Seperti yang diketahui salah satu tugas pokok guru adalah mengajar, oleh karena itu kompetensi profesional yang mendukung kemampuan guru dalam mengajar haruslah menjadi titik berat dalam program penyiapan calon guru. Meskipun mengajar itu sebuah proses pembelajaran, akan tetapi terdapat berbagai keterampilan dasar yang selalu dipergunakan guru mengajar.

Mengajar memang merupakan kegiatan yang kompleks, akan tetapi dapat diatasi dengan meningkatkan kemampuan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan itu memerlukan latihan terlebih dahulu, baik berupa latihan keterampilan secara isolasi atau bisa disebut keterampilan tertentu saja maupun latihan terintegrasi. Oleh karena itu latihan mengajar lengkap harus dilalui dengan latihan keterampilan bagian-bagian yang disebut *micro teaching*. Oleh karena itu hal-hal yang perlu menjadi perhatian guru dalam mengajar:

- a. Menguasai apa yang dipelajari
- b. Menarik perhatian murid dalam mengajar
- c. Menentukan tujuan pelajaran
- d. Memilih metode atau strategi mengajar
- e. Membuat alat peraga atau media
- f. Merencanakan atau menyusun setting kelas
- g. Membuat alat penilaian (evaluasi)

## 2. Pengertian *Monitoring*

*Monitoring* dalam bahasa Inggris yang artinya adalah "pengawasan". Biasanya *monitoring* dalam pendidikan selalu dihubungkan dengan hasil belajar, namun saat ini konsep *monitoring* mempunyai arti yang lebih luas dari pada itu. Setiap orang tampaknya mempunyai maksud yang berbeda apabila sampai kepada kata *monitoring*.

Menurut *Thoha*, *monitoring* merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek yang ingin di *monitoring*<sup>2</sup>. Artinya *monitoring* digunakan untuk mengetahui keadaan sesuatu objek yang ingin di *monitoring*.

Purwanto menegaskan bahwa "setiap kegiatan *monitoring* atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data"<sup>3</sup>. Artinya dengan mengadakan *monitoring* kita akan memperoleh informasi atau data yang diinginkan tentang objek yang dimaksud.

Nurkencana berpendapat bahwa "monitoring dilakukan berkenaan dengan proses kegiatan untuk mengawasi sesuatu"<sup>4</sup>.

Berdasarkan pengertian *monitoring* diatas maka tujuan *monitoring* merupakan usaha – usaha terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah

---

<sup>2</sup> Burhanuddin, *Analisis Administrasimanajemen Dan Kepemimpinan Guru Diindonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994, h.1

<sup>3</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 3

<sup>4</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru Diindonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995, h. 223

demikian kemajuan pekerjaan para bawahan secara individual maupun kelompok sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Monitoring merupakan pengumpulan informasi yang dibutuhkan pimpinan suatu organisasi untuk mencatat atau mengetahui apa yang terjadi tanpa mempertanyakan mengapa itu terjadi, mengevaluasi kemajuan pekerjaan pada bawahan secara individual maupun yang dibutuhkan sebagai perencanaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mempermudah pengembangan pelaksanaan yang terpencil.

Hasil *monitoring* berguna sebagai umpan balik untuk penyempurnaan pelaksanaan program-program di sekolah, seperti program pembelajaran guru.

Ada beberapa fungsi monitoring kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan monitoring diperlukan untuk memberikan input guna pengambilan keputusan dalam pelaksanaan suatu rencana kegiatan.
- b. Kegiatan monitoring diperlukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi
- c. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program, misalnya bagaimana alokasi faktor produksi (input) dialokasikan secara efisien
- d. kegiatan monitoring juga sekaligus dapat diarahkan untuk mengistemasi tentang sampai seberapa jauh hambatan diatasi dan tujuan tercapai.



Menurut *Hendayat Soetopo* bahwa tugas kepala sekolah dibidang pendidikan:

- a. membantu guru agar dapat memahami lebih jelas masalah atau persoalan-persoalan dan kebutuhan murid serta membantu guru dalam mengatasi suatu masalah
- b. Membantu guru dalam kesulitan mengajar
- c. Memberikan bimbingan yang bijaksana terhadap guru dan orientasi
- d. Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan metode mengajar sesuai dengan sifat materinya.
- e. Membantu guru memperkaya pengalaman mengajar, sehingga suasana pengajaran bisa mengerakkan anak didik.

### **3. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sangat erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik. Dalam pada itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah<sup>5</sup>. Jadi kepala sekolah adalah pemimpin di suatu sekolah sebagai unit kerja dalam struktur

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 97

organisasi lembaga pendidikan formal.<sup>6</sup> Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di lingkungan sekolah dan bertanggungjawab atas terwujudnya semua kegiatan di sekolah yang terkoordinasi dengan baik.<sup>7</sup>

Kepala sekolah motor penggerak terhadap semua yang ada di bawah kendalinya untuk dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Menurut Ngalim dan Sutadji Djojopranoto, dalam buku *Administrasi Pendidikan* bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana di selenggarakannya proses belajar mengajar, atau dimana terjadinya proses interaksi antara guru dengan murid yang menerima pelajaran.<sup>8</sup>

Menurut Undang-undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 14 Tahun 2005, bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>9</sup> Dengan demikian perspektif ke depan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator sebagai perkembangan masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu pekerjaan kepala sekolah adalah : sebagai edukator, administrator,

---

<sup>6</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, , 1996, h. 119

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1999, h. 19

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, dan Sutadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Wijaya, 1996, h. 94

<sup>9</sup> Undang-undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, *Tentang Kepala Sekolah*, Sinar Grafika, 2005, h. 14

manajer, supervisor, leader, innovator, dan motivator diseluruh kegiatan sekolah.<sup>10</sup>

#### **4. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran adalah terjemahan dari *intruction* ( pengajaran). Dalam istilah mengajar atau *teaching* menempatkan guru sebagai pemeran utama memberikan informasi, maka dalam *intruction* guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, mengatur berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. Disebut juga suatu kombinasi, yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, materil, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Materil, meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, dan film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal, dan metode penyampaian informasi, praktek, ujian, dan sebagainya.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah pada 2005 dengan judul “Aktivitas Guru Mengikuti Kegiatan Supervisi Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Pinang Kepulauan Riau”. Hasil akhir aktivitas guru mengikuti kegiatan supervisi yang dilakukan oleh

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2003, h. 98-129

kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Pinang Kepulauan Riau menunjukkan bahwa kurang aktif dengan hasil persentase 70,95% yang mana jika hasilnya antara 56%-75% tergolong belum baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah pada 2005 dengan judul: "Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Desa Benteng Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir". Hasil akhirnya bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah darud Da'wahwal Irsyad Desa Benteng adalah cukup terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara rerhadap aspek-aspek supervise pendidikan dimana kepala sekolah cukup melaksanakan tugasnya sebagai supervisor. Faktor yang menghambat kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervise pendidikan adalah kepala sekolah kurang aktif mengikuti penataran/pelatihan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai supervisor.<sup>11</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Saat Rahmat pada 2005 dengan judul "Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis". Hasil akhir dikategorikan "Cukup Optimal" dengan hasil 56-75%. Kepala sekolah melaksanakan tugas sebagai supervisor dengan baik,, karena didukung oleh pengalamannya sebagai guru, dan lamanya

---

<sup>11</sup> Bibliografi Skripsi, *Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Pekanbaru, 2005

menjabat sebagai kepala sekolah. Adapun faktor– faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ialah dalam mengurus administrasi di MA tersebut. Di waktu kepala sekolah mensupervisi guru-guru tidak ada di sekolah karena mereka mengajar ditempat lain, sebagian besar adalah guru-guru honor.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru. Serta faktor-faktor apa saja mendukung dan menghambat pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami konsep-konsep yang diteliti. Adapun konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar atau pengajaran guru-guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya, agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah dalam

kegiatan pembelajaran dikatakan maksimal jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menyusun kegiatan pembelajaran.
2. Kepala sekolah memberikan pengarahannya dan program pengajaran.
3. Kepala sekolah membantu guru-guru dalam menyelesaikan permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar.
4. Kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru-guru.
5. Kepala sekolah memberikan bantuan kepada guru-guru dalam pembuatan program tahunan
6. Kepala sekolah membantu guru dalam menggunakan metode belajar yang baik.
7. Kepala sekolah membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru-guru.
8. Kepala sekolah mengadakan observasi kelas.
9. Kepala sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru-guru

Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan *monitoring* Kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran indikatornya adalah :

1. Latar belakang pendidikan kepala sekolah
2. Lamanya menjabat sebagai kepala sekolah
3. pengetahuan kepala sekolah
4. Kepemimpinan kepala sekolah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 19 Februari sampai 19 Mai 2011.

##### **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini adalah berada di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah di SMP Dakwah Pekanbaru, dan subjek pendukung wakil kepala sekolah serta seluruh guru-guru yang mengajar yang berjumlah 14 orang. Jumlah keseluruhannya 18 orang. Sedangkan objeknya adalah pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran guru di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah dan seluruh guru-guru yang mengajar sebanyak 13 orang. Jumlah keseluruhannya adalah 15orang. Berhubung populasi hanya 15 orang maka tidak diambil sample.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Yang diwawancarai adalah kepala sekolah. Wawancara ini dilaksanakan di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru. Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan

pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan *monitoring* kepala sekolah. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Angket ini ditujukan kepada informan pendukung yaitu guru-guru yang ada di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru. Angket ini dibagikan dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada para guru.
3. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan lain-lain. Ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Dalam mengelola data-data yang telah diperoleh, teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok ,yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya pada kalimat kualitatif yang terwujud dalam angka-angka dipersentasekan. Kesimpulan data angket atau hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk kalimat. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah frekuensi

Menurut Ridwan, dalam hal ini digunakan prediket atau kategori : Maksimal, Kurang Maksimal dan Tidak Maksimal.

76%-100% : Maksimal

50%-75% : Kurang Maksimal

0%-20% : Tidak Maksimal<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2007, h.10

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Secara Umum SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

SMP Dakwah Rumbai berdiri pada tahun 1984. alasan mendirikan SMP Dakwah adalah ingin memajukan pendidikan dengan berbasis agama, dimana yang membedakan SMP Dakwah dengan SMP lainnya adalah SMP Dakwah belajar agama enam jam dalam satu minggu sedangkan SMP lainnya empat jam dalam satu minggu. Murid pertama sebanyak 64 orang, dimana tenaga pendidik berasal dari honorer SMPN 06. SMP Dakwah pertama kali berdiri secara ilegal, kemudian para pendidiri berusaha melengkapi data-data persyaratan untuk mengurus bimbingan SMPN 06 selama 10 (sepuluh) tahun, setelah 20 tahun status SMP Dakwah kemudian diakui. Dimana nama-nama kepala sekolah pertama di SMP Dakwah adalah bapak Nazaruddin Yakup, kepala sekolah kedua adalah H. dardir Djohan, yang mana beliau menjabat selama 10 tahun, kepala sekolah ketiga adalah bapak Zamhuri, S.Pd, beliau menjabat selama 10 tahun, dan ,kepala sekolah yang ke empat adalah bapak Ariadi, S. Pd, dimana beliau menjabat selama 6 tahun, dan kepala sekolah yang ke lima adalah Gusridianti, S.Pd, dimana beliau menjabat dari tahun 2010 sampai dengan sekarang.

Adapun Visi dan Misi SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru sebagai berikut:

- a. Visi SMP Dakwah Rumbai pekanbaru adalah menyiapkan generasi muda yang mampu bersaing dalam era globalisasi dengan kompetensi, kokoh aqidah, anggun dalam berprestasi.
- b. Misi SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru
  - Menumbuhkan kualitas keislaman yang dispesifikasikan dalam tertib ibadah, fasih membaca al Qur'an, dan akhlak yang mulia
  - Menumbuhkan kualitas keindonesiaan yang dispesifikasikan pada keterampilan berorganisasi dan kepemimpinan.
  - Mengembangkan kualitas keilmuan dengan spesifikasi pencapaian nilai UNAS / UAS yang memuaskan.
  - Mengembangkan kualitas kebahasaan yang dispesifikasikan pada keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta keterampilan bahasa asing (Inggris dan Arab)

## 1. Keadaan guru

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU SMP DAKWAH RUMBAI PEKANBARU**

No	Nama Guru	Tempat/tgl lahir	Jabatan	Pangkat/gol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gusridianti, S.Pd	Bukit tinggi,01-09-1968	Kepala sekolah	
2.	Zul Efendi, S.Ag.	Bukit tinggi,15-03-1976	Wkl.kepala sekolah	
3.	Ir. Heppi meizar	Batu Rijal,01-07-1960	Bid.Sarana prasarana	
4	Sahleini Rizki, S. Ag	Palembang, 10-07-1979 18-03-1957	Bid. kesiswaan	
5	Hj. Sri Rahayu	Petumbukan,10-08-1951	Bid. K3	Pembina IV/a
6	Fauzi, S. Pd	Payakumbuh, 14-02-1963	Guru	
7	Okti Zarni, Amd	Pekanbaru, 26-10-1953	Guru	Pembina IV/a
8	Masbulan, S.Pd	Kayu jati, 1961	Guru	Penata III/c
9	Elliza, S.Si	Pekanbaru,31-10-1975	Guru	—
10	Siti Aminah, S.Pd	Pekanbaru,06-09-1971	Guru	—

11	M. Yusuf	Pekanbaru,23-02-1953	Guru	—
12	Dessy Arafa Azhar, S. Pd	Pekanbaru,08-03-1968	Guru	—
13	Betty Flamona, S. Pd	Pekanbaru,05-07-1983	Guru	—
14	Asmi Candra, S.Pd	Suren kecil,24-01-1985	Guru	—
15	Murni Susanti, S.Pd	Pelalawan,25-03-1988 10-09-1962	Guru	—

Sumber data : Data Statistik Keadaan Guru SMP DA'WAH Rumbai Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh guru yang ada di SMP Dakwah Rumbai adalah 14 orang. Terdiri atas 4 orang guru laki-laki dan 10 orang guru perempuan, tamatan S1 berjumlah 11 orang dan D3 berjumlah 1 orang, D2 berjumlah 1 orang, dan SMOA 1orang. Golongan Tk.1 IV/a berjumlah 2 orang, III/a berjumlah 1orang.

## 2. Keadaan siswa

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA SMP DA'WAH RUMBAI PEKANBARU TAHUN**  
**AJARAN 2010/2011**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH LOKAL
1	VII	42 Orang	38 Orang	80 Orang	3 Ruang
2	VIII	59 Orang	39 Orang	98 Orang	3 Ruang
3	IX	53 Orang	24 Orang	77 Orang	2 Ruang
JUMLAH		154 Orang	101 Orang	255 Orang	8 Ruang

Sumber data : Buku induk siswa

Berdasarkan tabel IV.3 diatas bisa dilihat bahwa kelas VII terdiri dari 3 ruang jumlah siswa keseluruhannnya adalah 80 siswa terdiri dari 42 orang siswa laki-laki dan 38 orang siswa perempuan, kelas VIII terdiri dari 3 ruang jumlah seluruh siswa 98 siswa terdiri dari 59 orang siswa laki-laki dan 39 orang siswa perempuan, dan kelas IX terdiri dari 2 ruang jumlah seluruh siswa kelas IX sebanyak 77 orang terdiri dari 53 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan.

### **3. Kurikulum**

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan tidak satupun lembaga pendidikan formal yang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tanpa kurikulum.

Sekolah Menengah Pertama Da'wah Rumbai, pada saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapatkan system tersebut. SMP Da'wah berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.

### **4. Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu diantaranya adalah gedung pendidikan.

Dengan adanya sarana dan prasarana maka guru juga akan tetap selalu semangat dalam mengajar dan mendidik siswa. Begitu juga halnya dengan siswa. Karena kelengkapan sarana dan prasarana adalah suatu faktor yang sangat mendukung dalam proses pendidikan.

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA SMP DA'WAH RUMBAI PEKANBARU**

<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	<b>Jumlah ruang</b>	<b>Jumlah ruang yang kondisinya baik</b>	<b>Jumlah ruang yang kondisinya rusak</b>	<b>Kategori kerusakan</b>
Ruang kepala sekolah	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang majelis guru	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang TU	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang BK	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang kelas	8 Ruang	8 Ruang	-	-
R.Labor biologi	1 Ruang	1 Ruang	-	-
R.Labor Komputer	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Perpustakaan	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Drum band	1 Ruang	1 Ruang	-	-
R. UKS	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Kantin	1 Ruang	1 Ruang	-	-
R. Koperasi	1 Ruang	1 Ruang	-	-
R. MKC	2 Ruang	2 Ruang	-	-

Sumber data : Data statistik sekolah



## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di lokasi Sekolah Menengah Pertama Rumbai Pekanbaru. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui Angket, observasi dan wawancara.

Data yang dikumpulkan melalui angket kuantitatif kemudian dikualitatifkan setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan 3 alternatif jawaban “A”, “B”, “C”, untuk jawaban A diberi skor 3, jawaban B diberi skor 2, sedangkan jawaban C menunjukkan diberi skor 1.

### **1. Data tentang pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menengah pertama Da'wah Rumbai Pekanbaru**

Adapun data yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelas data-data penelitian yang telah penulis peroleh di lokasi penelitian akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.4**  
KEGIATAN *MONITORING* YANG DILAKUKAN KEPALA  
SEKOLAH MEMBUAT GURU LEBIH MENGETI CARA MEMBUAT  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	a. Sangat Setuju	1	7,1%
	b. Setuju	3	21,4%
	c. Tidak setuju	10	71,4%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa kegiatan *monitoring* yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara membuat perencanaan pembelajaran, sebanyak 1 orang responden mengatakan Sangat Setuju dengan persentase 7,1%, yang menjawab Setuju kegiatan *monitoring* yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara membuat perencanaan pembelajaran sebanyak 3 orang responden dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju kegiatan *monitoring* yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara membuat perencanaan pembelajaran sebanyak 10 orang responden dengan persentase 71,4%.

**TABEL IV.5**  
**KEPALA SEKOLAH MENGUASAI BENAR CARA MEMBUAT**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
2	a. Sangat setuju	2	14.2%
	b. Setuju	7	50%
	c. Tidak Setuju	5	35.7%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas kepala sekolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran. responden yang menjawab sangat setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 2 orang dengan persentase 14.2%, yang menjawab setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 7 orang dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 5 orang dengan persentase 35.7%

**TABEL IV.6**  
**KEGIATAN *MONITORING* YANG DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH**  
**MEMBUAT GURU LEBIH MENGETI CARA MENGAJAR YANG BAIK**  
**DAN MENARIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
3	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	5	35,7%
	c. Tidak setuju	9	64,2%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kegiatan *monitoring* yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang baik dan menarik sebanyak 5 orang responden menjawab Setuju dengan persentase 35,7%, yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah menanggapi keluhan yang dihadapi guru-guru sebanyak 9 orang responden dengan persentase 64,2%.

**TABEL IV.7**  
**KEPALA SEKOLAH SANGAT MENGUASAI KETERAMPILAN**  
**MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
4	a. Sangat Setuju	3	21,4%
	b. Setuju	7	50%
	c. Tidak setuju	4	28,5%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 3 orang responden mengatakan Sangat setuju dengan persentase 21,4%, yang menjawab Setuju kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 7 orang responden dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 4 orang responden dengan persentase 28,5%.

**TABEL IV.8**  
**KEGIATAN MONITORING YANG DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH**  
**MEMBUAT GURU LEBIH MENGETI CARA MELAKSANAKAN**  
**EVALUASI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
5	a. Sangat Setuju	-	-
	b. Setuju	5	35,7%
	c. Tidak Setuju	9	64,2%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi, yang menjawab Setuju kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%, sedangkan yang menjawab tidak setuju kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi sebanyak 9 orang responden dengan persentase 64,2%.

**TABEL IV.9**  
**KEPALA SEKOLAH HARUS MELAKUKAN MONITORING ATAU**  
**PEMANTAUAN TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI YANG**  
**DILAKUKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
6	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	3	21,4%
	c. Tidak Setuju	11	78,5%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kepala sekolah harus melakukan monitoring atau pemantauan terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru responden tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju sebanyak 3 orang responden dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab kepala sekolah Tidak setuju sebanyak 11 orang responden dengan persentase 78,5%.

**TABEL IV.10**  
**GURU BERPENDAPAT KEPALA SEKOLAH MENGETI DAN**  
**MENGUASAI TEHNIK EVALUASI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
7	a. Sangat setuju	2	14,2%
	b. Setuju	5	35,7%
	c. Tidak setuju	7	50%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas dapat terlihat dengan jelas Guru berpendapat bahwa kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 2 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 14,2%, yang menjawab setuju bahwa kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%, sedangkan yang menjawab tidak setuju kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 7 orang dengan persentase 50%.



**TABEL IV.11**  
**MENURUT PENDAPAT GURU BIMBINGAN YANG DILAKUKAN**  
**OLEH KEPALA SEKOLAH MENGENAI TEKNIK EVALUASI SANGAT**  
**BERMANFAAT BAGI GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
8	a. Sangat setuju	2	14,2%
	b. Setuju	8	57,1%
	c. Tidak setuju	4	28,5%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas pendapat guru bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru sebanyak 2 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 14,2%, yang menjawab setuju bimbingan yang dilakukan kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat sebanyak 8 orang responden dengan persentase 57,1%, sedangkan yang menjawab kepala sekolah Tidak setuju bimbingan yang dilakukan kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru sebanyak 4 orang dengan persentase 28,5%.

**TABEL IV.12**  
**KEPALA SEKOLAH MENGIKUT SERTAKAN GURU-GURU PADA**  
**ACARA-ACARA SEMINAR DALAM RANGKA PENINGKATAN**  
**PROFFESIONAL GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
9	a. Sangat setuju	8	57,1%
	b. Setuju	6	42,8%
	c. Tidak setuju	-	-
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil analisis data

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kepala sekolah mengikut sertakan guru – guru pada acara-acara seminar dalam rangka peningkatan profesional guru sebanyak 8 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 57,1%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang responden dengan persentase 42,8%, dan yang menjawab tidak ada.

**TABEL IV.13**

KEGIATAN *MONITORING* SEHUBUNGAN DENGAN PEMBUATAN  
PERSIAPAN MENGAJAR YANG SELAMA INI DILAKUKAN KEPALA  
SEKOLAH TELAH SESUAI HARAPAN GURU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
10	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	9	64,2%
	c. Tidak setuju	5	35,7%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kegiatan monitoring sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang selama ini dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru sebanyak 9 orang responden setuju dengan persentase 64,2%, yang menjawab tidak setuju kegiatan monitoring sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%.

**TABEL IV.14**  
**KEPALA SEKOLAH MEMBERIKAN BIMBINGAN DALAM UPAYA**  
**PROSES BELAJAR MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
11	a. Sangat setuju	3	21,4%
	b. Setuju	7	50%
	c. Tidak Setuju	4	28,5%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar, sebanyak 3 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase 21,4%, yang menjawab setuju kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar sebanyak 7 orang responden dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 28,5%.

**TABEL IV.15**  
**GURU MERASA KEGIATAN MONITORING MEMBUAT GURU**  
**LEBIH MENGETI CARA MENGAJARYANG EFEKTIF**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
12	a. Sangat setuju	3	21,4%
	b. Setuju	3	21,4%
	c. Tidak setuju	8	57,1%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas kegiatan monitoring membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang efektif Sebanyak 3 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 21,4%, yang menjawab setuju kegiatan monitoring kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar sebanyak 3 orang responden dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan kegiatan monitoring kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar sebanyak 8 orang dengan persentase 57,1%.

**TABEL IV.16**  
**KEPALA SEKOLAH MEMBERIKAN PENGHARGAAN BAGI GURU**  
**YANG DISIPLIN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
13	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	3	21,4%
	c. Tidak Setuju	11	78,5%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin, tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin sebanyak 3 orang responden, dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju sebanyak 11 orang responden dengan persentase 78,5%.

**TABEL IV.17**  
**KEPALA SEKOLAH LANGSUNG MEMBERIKAN TANGGAPAN**  
**APABILA SALAH SEORANG DIANTARA GURU-GURU**  
**MENDAPAT PERMASALAHAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
14	a. Sangat Setuju	6	42,8%
	b. Setuju	8	57,1%
	c. Tidak setuju	-	-
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah seorang diantara guru - guru mendapat permasalahan sebanyak 6 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase 42,8%, yang menjawab setuju kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah satu diantara guru mendapat permasalahan sebanyak 8 orang responden dengan persentase 57,1%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju tidak ada.

**TABEL IV.18**  
**GURU SANGAT ANTUSIAS TERHADAP PENGAMBILAN**  
**KEPUTUSAN YANG DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
15	a. Sangat setuju	3	21,4%
	b. Setuju	2	14,2%
	c. Tidak setuju	9	64,2%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas guru sangat antusias dengan terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah sebanyak 3 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase 21,4%. Responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 14,2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 64,2%.



**TABEL IV.19**  
**GURU INGIN AGAR PERSIAPAN MENGAJAR YANG TELAH**  
**DIBUAT DINILAI OLEH KEPALA SEKOLAH SEWAKTU**  
**MENGADAKAN MONITORING**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
16	a. Sangat setuju	10	71,4%
	b. setuju	4	28,5%
	c. Tidak setuju	-	-
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas Guru ingin agar persiapan mengajar yang telah dibuat dinilai oleh kepala sekolah sewaktu mengadakan *monitoring* sebanyak 10 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 71,4%, yang menjawab setuju kepala sekolah menilai persiapan mengajar guru sebanyak 4 orang responden dengan persentase 28,5%, sedangkan yang menjawab tidak setuju Tidak ada.

**TABEL IV.20**  
**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MEMBANTU GURU DALAM**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
17	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	4	28,5%
	c. Tidak setuju	10	71,4%
Jumlah		14	100%

Sumber data : Hasil angket penelitian

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas kepemimpinan kepala sekolah membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebanyak 4 orang responden menjawab Setuju dengan persentase 28,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang responden dengan persentase 71,4%.

Untuk mengetahui kesimpulan dari keseluruhan tabel di atas dapat dilihat dari penganalisaannya melalui rekapitulasi dibawah ini :

**TABEL IV.21**

**REKAPITULASI TABEL IV.4 SAMPAI IV.20 PELAKSANAAN  
MONITORING KEPALA SEKOLAH DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN DI SMP DA'WAH RUMBAI PEKANBARU**

NO Urut	NO Tabel	Alternatif Jawaban						Jumlah
		A		B		C		
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	
1	IV.4	1	7,1	3	21,4	10	71,42	14 (100%)
2	IV.5	2	14,2	7	50	5	35,7	14 (100%)
3	IV.6	-	-	5	35,7	9	64,2	14 (100%)
4	IV.7	3	21,4	7	50	4	28,5	14 (100%)
5	IV.8	-	-	5	35,7	9	64,2	14 (100%)
6	IV.9	-	-	3	21,4	11	78,5	14 (100%)
7	IV.10	2	14,2	5	35,7	7	50	14 (100%)
8	IV.11	2	14,2	8	57,1	4	28,5	14 (100%)
9	IV.12	8	57,1	6	42,8	-	-	14 (100%)
10	IV.13	-	-	9	64,2	5	35,7	14 (100%)
11	IV.14	3	21,4	7	50	4	28,5	14 (100%)
12	IV.15	3	21,4	3	21,4	8	57,1	14 (100%)
13	IV.16	-	-	3	21,4	11	78,5	14 (100%)
14	IV.17	6	42,8	8	57,1	-	-	14 (100%)
15	IV.18	3	21,4	2	14,2	9	64,2	14 (100%)
16	IV.19	10	71,4	4	28,5	-	-	14 (100%)
17	IV.20	-	-	4	28,5	10	71,4	14 (100%)
	Jumlah	43	18,1	89	37,4	106	44,5	238(100%)

Sumber data : Hasil data olahan angket

**2. Data tentang Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru.**

Adapun data mengenai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru, penulis menggunakan teknik wawancara. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Apakah latar belakang pendidikan ibu?

Saya berpendidikan S1 pendidikan matematika FKIP UNRI

b. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah

Saya menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Da'wah sejak tahun 2010 sampai sekarang.

c. Selama ibu menjabat sebagai kepala sekolah, apakah bapak pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan monitoring atau tentang supervisi sebagai kepala sekolah?

“Saya pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan tugas saya sebagai kepala sekolah”

d. Sudah berapa lama ibu mengajar disekolah?

“Saya sudah mengajar selama 5 tahun”

e. Bagaimana dengan keadaan guru-guru dan pegawai/staff yang ibu pimpin?.

Keadaan guru-guru disini dan para staff nya pada umumnya mereka adalah tamatan perguruan tinggi, ada 1 orang guru dan satu staff yang tamatan sekolah menengah atas.

f. Bagaimana cara ibu memimpin?

“saya memimpin sekolah cenderung tegas dengan menerapkan disiplin, bagi siswa-siswi , guru-guru, dan staff”

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisa Data tentang pelaksanaan monitoring Kepala Sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Smp Dakwah**

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di lokasi SMP Dakwah Rmbai Pekanbaru. Sebagaimana penulis kemukakan pada bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui angket, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan melalui angket kuantitatif kemudian dikualitatifkan setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan 3 pilihan alternatif jawaban “A”, “B” dn “C”. jawab “A” diberi bobot/skor 3, “B” diberi bobot/skor 2 dan “C” diberi bobot/skor 1.

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran guru di SMP Da’wah Rumbai Pekanbaru menunjukkan bahwa pada tabel IV.4 dapat diketahui kepala sekolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran. responden yang menjawab sangat setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 2 orang dengan persentase 14.2%,

yang menjawab setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 7 orang dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 5 orang dengan persentase 35.7%

Dari tabel IV.5 dapat diketahui kepala sekolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran. responden yang menjawab sangat setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 2 orang dengan persentase 14.2%, yang menjawab setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 7 orang dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran 5 orang dengan persentase 35.7%.

Dari tabel IV.6 dapat diketahui Kegiatan *monitoring* yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang baik dan menarik sebanyak 5 orang responden menjawab Setuju dengan persentase 35,7%, yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah menanggapi keluhan yang dihadapi guru-guru sebanyak 9 orang responden dengan persentase 64,2%.

Dari tabel IV.7 kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 3 orang responden mengatakan Sangat setuju dengan persentase 21,4%, yang menjawab Setuju kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 7 orang responden dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju kepala sekolah

sangat menguasai keterampilan mengajar sebanyak 4 orang responden dengan persentase 28,5%.

Dari tabel IV.8 di atas dapat diketahui kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi, yang menjawab Setuju kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%, sedangkan yang menjawab tidak setuju kegiatan monitoring yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi sebanyak 9 orang responden dengan persentase 64,2%.

Data tabel IV.9 di atas dapat diketahui Kepala sekolah harus melakukan monitoring atau pemantauan terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru responden tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju sebanyak 3 orang responden dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab kepala sekolah Tidak setuju sebanyak 11 orang responden dengan persentase 78,5%.

Dari tabel IV.10 dapat diketahui Guru berpendapat bahwa kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 2 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 14,2%, yang menjawab setuju bahwa kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%, sedangkan yang menjawab tidak setuju kepala sekolah menguasai benar teknik evaluasi sebanyak 7 orang dengan persentase 50%.

Dari tabel IV.11 di atas dapat diketahui bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru, sebanyak 2 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 14,2%, yang menjawab setuju bimbingan yang dilakukan kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat sebanyak 8 orang responden dengan persentase 57,1%, sedangkan yang menjawab kepala sekolah Tidak setuju bimbingan yang dilakukan kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru sebanyak 4 orang dengan persentase 28,5%.

Dari tabel IV.12 di atas dapat diketahui Kepala sekolah mengikut sertakan guru – guru pada acara-acara seminar dalam rangka peningkatan profesional guru sebanyak 8 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 57,1%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang responden dengan persentase 42,8%, dan yang menjawab tidak ada.

Dari tabel IV.13 dapat diketahui Kegiatan monitoring sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang selama ini dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru sebanyak 9 orang responden setuju dengan persentase 64,2%, yang menjawab tidak setuju kegiatan monitoring sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru sebanyak 5 orang responden dengan persentase 35,7%.



Dari tabel IV.14 di atas dapat diketahui Kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar, sebanyak 3 orang responden menjawab Sering dengan persentase 21,4%, yang menjawab Kadang-kadang kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar sebanyak 7 orang responden dengan persentase 50%, sedangkan yang menjawab sebanyak 4 orang dengan persentase 28,5%.

Dari tabel IV.15 dapat diketahui kegiatan monitoring membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang efektif Sebanyak 3 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 21,4%, yang menjawab setuju kegiatan monitoring kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar sebanyak 3 orang responden dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan kegiatan monitoring kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar sebanyak 8 orang dengan persentase 57,1%.

Dari tabel IV.16 dapat diketahui Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin, tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin sebanyak 3 orang responden, dengan persentase 21,4%, sedangkan yang menjawab Tidak setuju sebanyak 11 orang responden dengan persentase 78,5%.

Dari tabel IV.17 dapat diketahui Kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah seorang diantara guru - guru mendapat permasalahan sebanyak 6 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase 42,8%, yang menjawab setuju kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah satu diantara guru mendapat permasalahan sebanyak 8 orang responden dengan persentase 57,1%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju tidak ada.

Dari tabel IV.18 dapat diketahui guru sangat antusias dengan terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah sebanyak 3 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase 21,4%. Responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 14,2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 64,2%.

Dari tabel IV.19 dapat diketahui Guru ingin agar persiapan mengajar yang telah dibuat dinilai oleh kepala sekolah sewaktu mengadakan *monitoring* sebanyak 10 orang responden menjawab Sangat setuju dengan persentase 71,4%, yang menjawab setuju kepala sekolah menilai persiapan mengajar guru sebanyak 4 orang responden dengan persentase 28,5%, sedangkan yang menjawab tidak setuju Tidak ada.

Dari tabel IV.20 di atas dapat diketahui kepemimpinan kepala sekolah membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sebanyak 4 orang responden menjawab Setuju dengan persentase 28,5%, yang

menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang responden dengan persentase 71,4%.

Berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada guru-guru yang berjumlah 14 orang, maka dapatlah diketahui rekapitulasi hasil angket dimana yang menjawab “A” sebanyak 43, yang menjawab “B” sebanyak 89, sedangkan yang menjawab “C” sebanyak 106. Jadi jumlah keseluruhannya 238. Dengan demikian untuk mendapatkan persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Frekuensi

Untuk melihat hasil rekapitulasi angket implementasi supervisi kepala sekolah di SMP Da’wah Rumbai paekanbaru, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi tabel IV.25 diatas dapat diketahui jumlah frekuensi masing-masing item adalah:

1. Jumlah keseluruhan untuk jawaban A = 43 (18,1%)
2. Jumlah keseluruhan untuk jawaban B = 89 (37,4%)
3. Jumlah keseluruhan untuk jawaban C = 106 (44,5%).

Untuk mengetahui F dan N adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban A =  $3 \times 43 = 129$
2. Untuk jawaban B =  $2 \times 89 = 178$
3. Untuk jawaban C =  $1 \times 106 = 106$

$$N = 238 \quad F = 413$$

$$N = 238 \times 3 = 714$$

$$F = 1915$$

Setelah F dan N diketahui, maka selanjutnya mencari persentase.

Untuk memudahkan mencari persentasenya maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah yang diteliti

Diketahui :

$$F = 413$$

$$N = 714$$

$$P = 100$$

Jadi persentasinya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 413/714 \times 100\%$$

$$P = 57,8\%$$

Untuk menganalisa data hasil angket yang penulis lakukan akan dipaparkan pada hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase yaitu dengan cara data yang telah terkumpul diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase. Dalam hal ini digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu:

1. 76% - 100% : Tugas *monitoring* maksimal
2. 50% - 75% : Tugas *monitoringnya* kurang maksimal
3. 0% - 49% : Tugas *monitoringnya* belum maksimal

Melihat standar yang telah ditentukan, maka persepsi guru terhadap tugas monitoring kepala sekolah SMP Da'wah Rumbai Pekanbaru sebesar 76%-100% dapat dikategorikan Maksimal, 50%-75% dikatakan Kurang maksimal dan 0%-49% dikategorikan Belum maksimal.

Dari hasil persentase diatas maka diketahui persepsi guru terhadap tugas monitoring kepala sekolah SMP Da'wah Rumbai Pekanbaru adalah 57,8%. dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi guru terhadap tugas monitoring kepala sekolah SMP Da'wah Rumbai Pekanbaru dikategorikan kurang maksimal karena nilai yang diperoleh berada pada kategori 50%-75%.

Adapun fungsi *monitoing* pendidikan yang sangat penting untuk diketahui oleh para pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah adalah sebagai berikut :

a. Dalam Bidang Kepemimpinan

- 1) Memberikan Input guna pengambilan keputusan dalam pelaksanaan suatu rencana kegiatan.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.
- 3) Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program, misalnya bagaimana alokasi faktor produksi (Input).
- 4) Kegiatan monitoring juga sekaligus dapat diarahkan untuk mengestimasi tentang sampai seberapa jauh hambatan diatasi dan tujuan dapat dicapai.
- 5) Mengikut sertakan anggota kelompok (guru,staf) dalam berbagai kegiatan
- 6) Memberikan bantuan kepada anggota kelompok menghadapi dan memecahkan masalah.
- 7) Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok atau memupuk moral yang tinggi pada anggota kelompok .
- 8) Mengikut sertakan semua anggota dalam menetapkan putusa-putusan
- 9) Membagi dan mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab kepada anggota kelompok, sesuai dengan fungsi-fungsi kecakapan masing-masing kelompok.

- 10) Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.
  - 11) Menghilangkan rasa malu dan rendah diri pada anggota kelompok sehingga mereka berani mengemukakan pendapat demi kepentingan bersama.
- b. Dalam Hubungan Kemanusiaan
- 1) Memaafkan kekeliruan, kesalahan yang dialaminya untuk dijadikan pengajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri atau anggota lain.
  - 2) Membantu membatasi kekurangan, kesulitan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
  - 3) Mengarahkan anggota kelompok kepada sikap yang demokratis.
  - 4) Memupuk rasa saling menghormati di antara sesama kelompok dan sesama manusia.
  - 5) Menghilangkan rasa curiga-mencurigai antara anggota kelompok.
- c. Dalam Bidang Prospek Kelompok
- 1) Mengenal anggota pribadi kelompok baik kelemahan atau kemampuan masing-masing.
  - 2) Menimbulkan dan memelihara sikap percaya mempercayai antara sesama anggota.
  - 3) Memupuk sikap tolong-menolong
  - 4) Memperbesar rasa tanggungjawab para anggota kelompok.
  - 5) Bertindak bijaksana dalam menyelesaikan pertentangan dan perselisihan pendapat diantara anggota kelompok.

6) Menguasai teknik-teknik pemimpin rapat dan pertemuan lainnya.

d. Dalam Bidang Administrasi

- 1) Memilih personil yang memiliki syarat-syarat dan kecakapan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan.
- 2) Menetapkan personil pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan masing-masing.
- 3) Mengusahakan suasana kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil maksimal.

e. Dalam Bidang Evaluasi

- 1) Menguasai dan memahami tujuan pendidikan secara khusus dan terinci.
- 2) Menguasai dan memiliki norma-norma atau aturan yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian.
- 3) Menguasai teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lengkap dan benar, dan dapat diolah menurut norma-norma yang ada.
- 4) Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil sehingga dapat gambaran tentang kemungkinan mengadakan perbaikan..

Adapun tujuan dari *monitoring* itu sendiri adalah :

- a). Membantu guru dalam membimbing pengalaman mengajar murid.
- b). Membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.



- c). Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber penguasa dalam pelajaran.
- d). Membantu guru-guru dalam menggunakan metode-metode dan alat pelajaran modern.
- e). Membantu guru-guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid.
- f). Membantu guru-guru dalam reaksi mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- g). Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dari hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- h). Membantu guru agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber daya masyarakat dan seterusnya.
- i). Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.
- j). Membantu guru baru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.

Supervisi bertujuan menemukan atau mengidentifikasi kemampuan dan ketidakmampuan personil untuk memberikan bantuan atau pelayanan kepada personil guna meningkatkan kemampuan atau keahliannya.

## **2. Analisa Data tentang Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di SMP Dakwah Pekanbaru.**

Adapun tentang faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah

Menengah Pertama Dakwah dalam hal ini yang mendukungnya adalah sebagai berikut :

a. Latar belakang pendidikan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah berpendidikan S1 FKIP Pendidikan matematika UNRI. Dengan memiliki latar belakang ilmu pendidikan tentunya akan menjadi faktor pendukung bagi kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada guru-guru yang dipimpinnya.

b. Lamanya mengajar di sekolah

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah mengajar selama 5 tahun. Dengan demikian dapat diketahui kepala sekolah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, dengan pengalaman mengajar tersebut tentunya kepala sekolah telah mengetahui seluk-beluk permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar serta bagaimana cara mencari solusinya. Berdasarkan fakta ini dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar merupakan faktor penunjang keberhasilan pengawasan kepada guru-guru dalam proses belajar mengajar.

c. Pelatihan supervise dan monitoring pendidikan yang pernah diikuti

Dilihat dari pelatihan yang berhubungan dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah sudah sering mengikuti pelatihan. Pelatihan merupakan hal sangat penting untuk menambah dan wawasan bagi seorang kepala sekolah. Semakin banyak kepala sekolah mengikuti

pelatihan maka semakin besar kemungkinan kepala sekolah menjadi pengawas yang baik.

d. Kedisiplinan yang diterapkan

Dengan kedisiplinan yang diterapkan menciptakan suasana yang kondusif dan aman serta tentram. Program dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan adanya kedisiplinan dari para staff , guru, dan murid-murid atau siswa.

Keadaan guru-guru dan staff di SMP Da'wah Rumbai Pekanbaru pada umumnya mereka adalah tamatan perguruan tinggi dan ada satu orang guru olah raga yang tamatan SMA sedangkan pegawai/stafnya ada satu yang tamatan sekolah menengah atas, tetapi ini tidak menjadi faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam kepemimpinannya.

Adapun yang menjadi penghambat implementasi supervisi kepala sekolah adalah sebagai berikut :

b. Lama menjadi kepala sekolah

Dilihat dari segi lamanya menjadi kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah telah menjabat selama 1 tahun. Dengan demikian kepala sekolah belum memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal memimpin suatu sekolah dan ini akan menjadi faktor penghambat bagi keberhasilan dalam monitoring dan pengawasan terhadap guru-guru dan staf lain yang dipimpinnya.

c. Dilihat dari pelatihan yang berhubungan dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah tidak terlalu sering mengikuti

pelatihan. Pelatihan merupakan hal sangat penting untuk menambah dan wawasan bagi seorang kepala sekolah. Dengan sedikitnya kepala sekolah mengikuti pelatihan maka semakin kecil kemungkinan kepala sekolah menjadi pengawas yang baik.

- d. Kepala sekolah tidak meneindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang terdapat pada guru-guru sampai tuntas.
- e. Kepala sekolah lamban tanggap terhadap masalah-masalah yang terjadi pada guru-guru

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah penulis paparkan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan monitoring kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Dakwah Rumbai Pekanbaru di kategorikan kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil yang di peroleh dari pengumpulan data melalui angket. Hasilnya 57,8% dan ini berada antara 50%-75% yang dinyatakan kurang maksimal.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah kepala sekolah memiliki latar belakang ilmu pendidikan yang tentunya akan menjadi faktor pendukung bagi kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada guru-guru yang dipimpinnya. Dan dengan lamanya pengalaman mengajar kepala sekolah kepala sekolah mengetahui seluk beluk permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar serta bagaimana cara mencari solusinya. Berdasarkan fakta ini dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar merupakan faktor penunjang keberhasilan pengawasan kepada guru-guru dalam proses belajar mengajar.
3. Factor penghambat tugas monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah lamanya kepala sekolah menjabat sebagai

kepala sekolah yang baru setahun menjabat. Dan kepala sekolah jarang mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan monitoring dan supervisi serta yang berhubungan dengan jabatannya.

## **B. SARAN**

Saran yang penulis buat bukan hanya sekedar kritik akan tetapi juga harapan-harapan yang akan diterima di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru:

1. Diharapkan kepala sekolah bisa mengatur program yang jelas sehingga program tersebut dapat dijalankan sesuai rencana.
2. Kepala sekolah dalam mengambil keputusan harus tegas didalam mengambil keputusan
3. Kepala sekolah harus memperhatikan kualitas guru-guru yang mengajar agar out put dari SMP Da' berkualitaswah Berkualitas
4. Kepala sekolah lebih memperhatikan permasalahan yang ada pada guru dan memberikan solusi pada guru-guru



**WAWANCARA PENELITIAN PELAKSANAAN MONITORING KEPALA  
SEKOLAH DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA DAKWAH RUMBAI PEKANBARU**

- a. Apakah latar belakang pendidikan ibu?
- b. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah?
- c. Selama ibu menjabat sebagai kepala sekolah, apakah bapak pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan monitoring atau tentang supervisi sebagai kepala sekolah?
- d. Sudah berapa lama ibu mengajar disekolah?
- e. Bagaimana dengan keadaan guru-guru dan pegawai/staff yang ibu pimpin?
- f. Bagaimana cara ibu memimpin?



**ANGKET PENELITIAN PELAKSANAAN *MONITORING* KEPALA  
SEKOLAH DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA DAKWAH RUMBAI PEKANBARU**

**Petunjuk :**

1. Bapak / ibu tidak perlu mencantumkan nama dan alamat dalam pengisian angket ini
2. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh terhadap status Bapak/Ibu sebagai tenaga pengajar atau staf karyawan.
3. Dimohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama Bapak/Ibu dirahasiakan jawabannya dijamin oleh peneliti.
4. mohon dijawab semua pernyataan ini, dan dimohon jangan ada yang terlewat.
5. Beri tanda saling ( X ) pada alternatif jawaban yang Bapak/Ibu pilih.
6. setelah angket selesai dijawab, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk dapat mengembalikannya kepada pengedar angket tepat pada waktunya.
7. Atas kesediaan Bapak/Ibu bekerjasama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terima kasih.

**Contoh pengisian Angket**

NO	P E R N Y A T A A N	Pilihan Jawaban		
		SS	S	TS
1	Saya berusaha untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan monitoring pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah	X		
2	Saya berpendapat bahwa kepala sekolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran		X	

---

NO	P E R N Y A T A A N	Pilihan Jawaban		
		(A)	(B)	(C)
		SS	S	TS
1	Kegiatan <i>monitoring</i> yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara membuat perencanaan pembelajaran			
2	Kepala seklolah menguasai benar cara membuat perencanaan pembelajaran			
3	Kegiatan <i>monitoring</i> yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang baik dan menarik			
4	Kepala sekolah sangat menguasai keterampilan mengajar			
5	Kegiatan <i>monitoring</i> yang dilakukan kepala sekolah membuat guru lebih mengerti cara melaksanakan evaluasi			
6	Kepala sekolah harus melakukan <i>monitoring</i> atau pemantauan terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru			
7	Guru berpendapat kepala sekolah mengerti dan menguasai teknik evaluasi			
8	Menurut pendapat guru bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai teknik evaluasi sangat bermanfaat bagi guru			
9	Kepala sekolah mengikut sertakan guru-guru pada acara-acara seminar dalam rangka peningkatan professional guru			
10	Kegiatan <i>monitoring</i> sehubungan dengan pembuatan persiapan mengajar yang selama ini dilakukan kepala sekolah telah sesuai harapan guru			
11	Kepala sekolah memberikan bimbingan dalam upaya proses belajar mengajar			
12	Guru merasa kegiatan <i>monitoring</i> membuat guru lebih mengerti cara mengajar yang efektif			
13	Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang disiplin			

14	Kepala sekolah langsung memberikan tanggapan apabila salah satu diantara guru – guru mendapat permasalahan			
15	Guru sangat antusias terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah			
16	Guru ingin agar persiapan mengajar yang telah dibuat dinilai oleh kepala sekolah sewaktu mengadakan <i>monitoring</i>			
17	Kepemimpinan kepala sekolah membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran			

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis diberi nama Handimas putra dilahirkan di Desa Pematang jambu, 19 Mai 1986. Lahir sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Masril dan Delfita Erawati.

Pada tahun 1992 penulis mengikuti pendidikan dasar di MI Miftahuddin Rumbai Pekanbaru, pada tahun 1999 menamatkan MI Miftahuddin. penulis melanjutkan ke SMP Dakwah dan menamatkan pada tahun 2002 Kemudian pada tahun 2002 penulis melanjutkan ke SMKN 5 Rumbai Pekanbaru, dan menamatkan sekolah di SMKN 5 Pada Tahun 2005. pada tahun 2006 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ( UIN SUSKA ) Riau. Dan penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Pada bulan Juli-Agustus 2009 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, selama dua bulan dan kemudian dilanjutkan dengan program praktek lapangan di SMUN 5 Pekanbaru selama dua bulan setengah dari bulan Oktober-Desember.

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul : Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Dakwah Rumbai Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. *Analisis Administrasi, manajemen dan kepemimpinan Guru Diindonesia*, Bumi Aksara, Jakarta: 1994.
- Depdikbud. *kamus besar bahasa Indonesia*, Balai pustaka: 1990.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, Rosda Karya, Bandung: 2003.
- Hadari Nawawi. *Aministrasi Pendidikan*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta: 1999.
- Herabudin. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung: 2009.
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru Diindonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta: 1995.
- Jalaluddai Rahmat. *psikologi komunikasi*, Remaja karya, Bandung: 1989.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Rosda karya, Bandung: 2004.
- Purwanto, Ngalim. *administrasi dan supervisi pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2002.
- Severin, Werner J, dan james. *Teori Komunikasi*, Kencana Predana Media Group, Jakarta: 2007.
- Suharsimi, Ari Kunto. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta: 1996.
- Sujanto, Bedjo. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, CV. Sagung Seto, Jakarta: 2007.
- Soekartawi. *Monitoring dan evaluasi proyek pendidikan*, Pustaka Jaya, Jakarta: 1995
- Undang-Undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. *Tentang Kepala Sekolah*, Sinar Grafika: 2005.